

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP PENCAPAIAN
AKADEMIK MAHASISWA TAHUN PERTAMA FK UII**

Naskah Publikasi

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

Program Studi Pendidikan Dokter



Oleh:

Inna Faradina Putri

14711042

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**THE IMPACT OF MENTAL HEALTH TO ACADEMIC PERFORMANCE
OF FIRST YEARS MEDICAL STUDENTS FACULTY OF MEDICINE
ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA**

A Scientific Paper

Submitted As Requirement To Obtain Bachelor of Medicine

Medical Education Program



By:

Inna Faradina Putri

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP PENCAPAIAN
AKADEMIK MAHASISWA TAHUN PERTAMA FK UII**

Inna Faradina Putri¹, Diani Puspa Wijaya², Moetrarsi, DTM&H³,

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen *Medical education* Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Indonesia

³Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: Pendidikan di fakultas kedokteran erat kaitannya dengan lingkungan yang penuh dengan kondisi yang dapat memicu stress. Hal tersebut memicu banyaknya gangguan pada kesehatan mental mahasiswa. Depresi, cemas dan stres merupakan gangguan kesehatan mental yang sering terjadi pada mahasiswa kedokteran. Mahasiswa tahun pertama memiliki *stressor* yang lebih karena terdapat banyak tahap adaptasi yang harus dilakukan oleh mahasiswa tahun pertama. Perubahan pada kesehatan mental memiliki dampak pada mahasiswa kedokteran baik dalam kehidupan sosial maupun dalam pencapaian akademik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan mental terhadap pencapaian akademik mahasiswa tahun pertama kedokteran FK UII.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Subyek penelitian adalah mahasiswa tahun pertama kedokteran FK UII dengan metode total sampling. Data yang didapatkan dianalisis dengan uji regresi linier berganda.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan depresi, cemas dan stress tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IPK. Hasil uji regresi didapatkan persamaan $IPK = 2926 - 0.49 * (Depresi) + 0.053 * (Cemas) - 0.135 * (Stres)$ dengan nilai R^2 yang menunjukkan bahwa hanya 1,7% perubahan IPK dipengaruhi oleh perubahan kesehatan mental depresi, cemas dan stress

Simpulan: Depresi cemas dan stress tidak berpengaruh terhadap pencapaian akademik mahasiswa tahun pertama FK UII

Kata Kunci: Depresi, Cemas, Stres, Pencapaian Akademik, Mahasiswa Kedokteran.

***THE IMPACT OF MENTAL HEALTH TO ACADEMIC PERFORMANCE
OF FIRST YEARS MEDICAL STUDENTS FACULTY OF MEDICINE
ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA***

Inna Faradina Putri¹, Diani Puspa Wijaya², Moetrarsi, DTM&H³.

¹Student of Medical Faculty of Universitas Islam Indonesia

²Departement of Medical Education of Medical Faculty of Islamic University of Indonesia,³Departement of Psychology of Medical Faculty of Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

Background: Education in the medical school is closely related to an environment full of stress-induced conditions. This triggered many disturbances in students' mental health. Depression, anxiety and stress are mental health disorders that often occur in medical students. First year students have more stressors because there are many stages of adaptation that must be done by first year students. Changes in mental health have an impact on medical students both in social life and in academic achievement.

Purpose: This study aims to determine the effect of mental health on academic achievement of first year students of Medical Faculty UII.

Method: This is a cross sectional study. The subject of this research is the first year of medical students of FK UII with total sampling method. The data obtained were analyzed by multiple linear regression test.

Results: In this study, depression, anxiety, and stress did not significantly affect the GPA. The result of regression test showed that equation of $GPA = 2926 - 0.49 * (Depression) + 0.053 * (Anxiety) - 0.135 * (Stress)$ with R² value indicating that only 1.7% change of GPA is affected by mental health change depression, anxiety and stress

Conclusion: Depression of anxiety and stress does not affect the academic achievement of first year students of FK UII

Keywords: Depression, Anxiety, Stress, Achievement of Academic, Medical Student

PENDAHULUAN

Pendidikan di fakultas kedokteran erat kaitannya dengan lingkungan yang penuh dengan kondisi yang dapat memicu stres atau sering disebut *stressful environment*. Proses pembelajaran yang padat harus dijalani setiap hari untuk dapat menguasai ilmu di bidang kedokteran. Ilmu di bidang kedokteran merupakan salah satu ilmu yang dianggap cukup sulit untuk dipelajari. Selain itu lingkungan yang sangat kompetitif juga dapat menjadi *stressor* bagi mahasiswa kedokteran. Karena padatnya kegiatan, ilmu, dan target pencapaian yang berat serta lingkungan yang kompetitif akan membuat mahasiswa tidak memiliki waktu untuk bersantai atau beristirahat dengan cukup sehingga membuat pola tidur dan makan pun

dapat terganggu. Kondisi tersebut dapat membuat mahasiswa merasa dibawah tekanan yang terus menerus. Kondisi ini dapat menimbulkan banyak hal negatif pada diri seorang mahasiswa baik secara fisik maupun psikis^{1,2}. Beberapa perubahan kesehatan mental yang dapat dialami oleh mahasiswa kedokteran menurut³ yaitu kecemasan, stres, depresi, gangguan bipolar, gangguan panik, fobia, obsesif-kompulsif, *sosial anxiety*, gangguan somatoform, gangguan makan, gangguan tidur, dan juga gangguan mental karena penyalahgunaan obat dan alkohol. Pada tahun 2014 di Brazil dilakukan sebuah penelitian tentang gangguan mental yang dialami oleh mahasiswa jurusan kesehatan dan hasilnya 42 % dari 220 mahasiswa kesehatan mengalami gangguan mental dan 33% adalah mahasiswa kedokteran⁴.

Di India sebuah penelitian menunjukkan hasil bahwa pada 332 mahasiswa kedokteran yang diteliti, prevalensi depresi 37,6%, kecemasan 52,1% dan stres 33,7%.

Perubahan kesehatan mental pada mahasiswa menimbulkan dampak pada prestasi mahasiswa. Berdasarkan penelitian di India dari 332 mahasiswa yang mengalami kecemasan, depresi maupun stres memiliki tingkat prestasi, berprestasi sedang sebanyak 36,8%, dalam tekanan sebanyak 39,3%, dan 47,1% siswa berprestasi ringan sampai buruk. Mahasiswa kedokteran pada tahun pertama akan menghadapi beberapa masalah terkait proses pembelajaran dimana akan menjadi *stressor* proses pembelajaran yang akan dihadapi berbeda dengan proses pembelajaran yang dihadapi sebelumnya, pada proses

pembelajaran yang akan dihadapi terdapat beberapa cabang ilmu yang belum pernah dipelajari sebelumnya seperti Anatomi, Biokimia, dan Fisiologi. Cabang ilmu tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, Selain itu, lingkungan yang baru mengharuskan mahasiswa untuk dapat mengatur keuangan dan mengatur dirinya sendiri selama berada di dunia perkuliahan yang sangat berbeda dengan masa sekolah menengah atas. FK UII adalah sebuah fakultas kedokteran yang berdiri sejak tahun 2001 yang berada di kota Yogyakarta Pada tahun 2012 dilakukan penelitian oleh mahasiswa FK UII pada tahun 2012 dari 182 mahasiswa kedokteran 47,4 % responden tidak mengalami depresi, 28,4 % mengalami depresi ringan, 5,3 % mengalami depresi berat^{5,6}. Padatnya kegiatan mahasiswa akan

menjadi salah satu hal yang dapat mencetuskan terjadinya perubahan pada kesehatan mental yang nantinya dapat berpengaruh pada nilai pencapaian mahasiswa. Pada mahasiswa kedokteran FK UII belum pernah dilakukan penelitian terkait pengaruh dari kesehatan mental dan nilai pencapaian akademik, maka hal tersebut di atas menjadi latar belakang dari dilakukannya penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada Maret 2018 di fakultas kedokteran UII. Sampel dipilih dengan cara *total sampling*. Data pembanding yang digunakan adalah IPK Semester 1 mahasiswa angkatan 2017 FK UII. Responden dalam penelitian ini berjumlah 156 orang. Sampel yang

menjadi subyek penelitian harus memenuhi kriteria inklusi Mahasiswa kedokteran FK UII semester 1. Bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi kuesioner Mengisi kuesioner dengan lengkap. kriteria eksklusinya adalah Mahasiswa yang mengalami gagal proses di salah satu blok pada semester 1 tahun ajaran 2017/2018

Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua yang berdomisili di Yogyakarta. Instrument penilaian kesedatan yang digunakan adalah DASS-42

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Subjek pada penelitian ini berjumlah 156 siswa. 9 orang tidak setuju mengikuti penelitian, 33 mahasiswa dikeluarkan dari penelitian karena tidak memenuhi kriteria inklusi.

		N	%
	Sum		
	Normal	98	86
	Ringan	8	7.0
Kategori	Sedang	3	2.6
Depresi	Berat	3	2.6
	Sangat	2	1.8
	Berat		
	Sum		
	Normal	60	52.6
Kategori	Ringan	10	8.7
Cemas	Sedang	27	23.7
	Berat	10	8.8
	Sangat	7	6.1
	Berat		
	Sum		
	Normal	92	80.7
Kategori	Ringan	7	6.1
Stres	Sedang	9	7.9
	Berat	4	3.5
	Sangat	2	1.8
	Berat		

Sehingga jumlah sampel sebanyak

114 mahasiswa. Responder terdiri dari 39 laki-laki dan 76 perempuan. Rerata usia mahasiswa sebagai responden adalah 19.34

sTabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	N	%
Jenis	Laki-laki	39	33
Kelamin	Perempuan	76	,9
Usia			66
			.1

Pada responden dilihat tingkat depresi, cemas dan stress menggunakan DASS.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelumnya dilakukan uji korelasi diawali dengan uji normalitas. Uji normalitas menunjukkan angka $p < 0.05$ sehingga uji korelasi yang dilakukan adalah uji *Spearman*. Pada uji *Spearman* tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga uji multivariate regresi

tidak dapat dilakukan. Uji multivariate regresi tetap dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil uji korelasi.

Dari hasil uji multivariate regresi ditemukan hasil yang tidak signifikan

Pada uji multiple regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh depresi, cemas dan stres terhadap IPK didapatkan persamaan regresi $IPK = 2926 - 0.49 * (\text{Depresi}) + 0.053 * (\text{Cemas}) - 0.135 * (\text{Stres})$. Dari nilai R^2 menunjukkan bahwa hanya 1,7% perubahan IPK dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh perubahan kesehatan mental depresi, cemas dan stres sedangkan 98,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya uji F yang dihasilkan adalah 0.622 nilai F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan,

Pada hasil diatas nilai p pada uji F yang didapat adalah 0,602 karena nilai p lebih dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pada tabel diatas terdapat nilai signifikan t , untuk uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Nilai signifikan untuk depresi $p = 0,467 > 0,05$ artinya depresi secara parsial tidak berpengaruh terhadap IPK. Yang kedua untuk cemas nilai signifikan $p = 0,200 > 0,05$ artinya cemas tidak berpengaruh terhadap IPK secara parsial, dan yang terakhir adalah nilai signifikan untuk cemas yaitu $p = 0,830 > 0,05$ yang artinya cemas juga tidak berpengaruh terhadap

IPK secara parsial.

PEMBAHASAN

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa depresi, cemas dan stres tidak berpengaruh terhadap nilai pencapaian akademik mahasiswa kedokteran tahun pertama FK UII. Perubahan kesehatan mental hanya berpengaruh 1,7% terhadap IPK.

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa kedokteran tahun pertama FK UII yang diambil dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Mahasiswa tahun pertama FK UII angkatan 2017 berjumlah sebanyak 156 mahasiswa. Mahasiswa kedokteran angkatan 2017 terdiri dari laki-laki dan perempuan yang jumlahnya lebih banyak perempuan dari pada laki-

laki. Variasi umur dari responden adalah usi 18 hingga 20 dan dilihat dari nilai median dari usia responden yaitu 19.00 bisa dikatakan responden banyak yang berusia 19 tahun dimana usia ini merupakan usia remaja⁷. Pada hasil dari penelitian ini tidak ditemukan hasil yang signifikan antara skor depresi, cemas maupun stres terhadap IPK dengan nilai p lebih besar dari 0.05 untuk ketiga variabel. Pada sebuah penelitian hasil yang didapat adalah depresi berbanding terbalik dengan pencapaian akademik mahasiswa tahun pertama dan tahun kedua fakultas kedokteran di Universitas Carol Davila Romania, depresi mempengaruhi IPK sebesar 4,3% dengan hasil korelasi yang signifikan sedangkan kecemasan mempengaruhi sebesar 1,5 %⁸.

Pada penelitian ini cemas juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Cemas berpengaruh terbalik terhadap IPK yang bermakna jika nilai kecemasan naik akan menyebabkan penurunan pada hasil pencapaian akademik⁹. Penelitian yang dilakukan di Universitas Sheikh Zayed Pakistan menunjukan bahwa terdapat hubungan antara stres dengan pencapaian akademik mahasiswa terutama pada mahasiswa tahun ketiga pendidikan, hubungan stres pada mahasiswa kedokteran ini menyebabkan gangguan pada fungsi belajar dan juga fungsi kognitif mahasiswa¹⁰. Terdapat penelitian yang menunjukan hasil yang signifikan antara depresi, cemas dan stress terhadap semester yang sedang dijalani mahasiswa kedokteran di Brazil dengan nilai p secara berurutan 0.006 , 0.004 , 0.001 .

sehingga dapat dikatakan lama studi menjadi salah satu faktor depresi, cemas dan stres pada mahasiswa kedokteran¹¹. Hasil yang lain pada penelitian yang sama menunjukan bahwa terdapat hasil yang signifikan pada uji regresi linier yang dilakukan terhadap tingkat depresi, cemas dan depresi terhadap gender dan juga religiusitas mahasiswa kedokteran di Brazil.

Pencapaian akademik pada mahasiswa kedokteran sangat dipengaruhi berbagai faktor baik dari dalam maupun luar diri mahasiswa. Usia sangat berpengaruh terhadap kematangan emosi dan tanggung jawab seseorang terhadap apa yang sedang dijalani menurut usia yang lebih matang memiliki hasil studi yang lebih baik karena sudah memiliki adaptasi yang baik dari pada

mahasiswa yang lebih muda¹². Namun pada mahasiswa yang lebih tua akan terdapat lebih banyak tekanan atau *stressor* baik dari keluarga, masalah keuangan maupun, kesepian. Gaya hidup, motivasi, gaya belajar, karakteristik siswa dan juga lingkungan belajar menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar¹³.

Penelitian di fakultas kedokteran universitas King Abdulaziz Jeddah, Saudi Arabi menunjukkan hasil yang signifikan antara pengaruh motivasi belajar dengan IPK, pada mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi perolehan IPK mereka itulah yang menjadi salah satu motivasi untuk mempertahankan IPK agar tetap tinggi. Selain motivasi, lamanya waktu belajar juga berpengaruh

terhadap pencapaian IPK. Pada mahasiswa yang memiliki IPK tinggi mengaku lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar pada siang hari dan akhir pekan untuk belajar¹⁴.

Tabel . Hasil Uji Multivariat Regresi

Variabel	IPK		
	<i>B</i>	<i>SE B</i>	<i>B</i>
Konstanta	2.926	0.000	
Skor Depresi	-0.49	0.467	-0.087
Skor Cemas	0.053	0.200	0.157
Skor Stres	-0.135	0.830	-0.028
<i>R</i> ²	0.017		
<i>F</i>	0.622		

Tabel 8. Tabel uji one way ANOVA

Source	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>p</i>
--------	-----------	-----------	-----------	----------	----------

e					
Regresi	3	0.36	0.1	0.6	0.6
si		4	21	22	02
Residual	11	21.4	0.1		
ual	0	76	95		
Total	11	21.8			
	4	39			

KESIMPULAN DAN SARAN

Depresi tidak mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa kedokteran tahun pertama FK UII

Cemas tidak mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa kedokteran tahun pertama FK UII

Stres tidak mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa kedokteran tahun pertama FK UII

Beberapa saran ingin penulis sampaikan guna perkembangan penelitian tentang pengaruh kesehatan mental terhadap

pencapaian akademik mahasiswa tahun pertama FK UII yaitu:

Penelitian selanjutnya perlu mencari faktor lain yang berpengaruh terhadap pencapaian akademik mahasiswa tahun pertama.

Mencari masalah kesehatan mental yang lain yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian akademik mahasiswa kedokteran tahun pertama FK UII

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada dr. Diani Puspa Wijaya, M.Med.Ed selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan kontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini, dr. Moetrarsi, DTM&H, Sp. KJ selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan positif kepada

peneliti, serta mahasiswa angkatan 2017 FK UII yang bersedia menjadi subjek penelitian, serta semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jena, S. K. (2013) 'Medical College is a Stressful Environment for Students', *International Journal of Science and Research*, 2(11), pp. 141–143.
2. Kumar, S.D, K. H. S. . P. K. H. S. R. M. (2016) 'Depression, anxiety and stress levels among medical students in Mysore, Karnataka, India', *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 3(1), pp. 359–362. doi: 10.18203/2394-6040.ijcmph20151591.
3. National Institute for Health and Clinical Excellence (2011) *Common mental health disorders: The NICE guideline on identification and pathways to care, The British Psychological Society and The Royal College of Psychiatrists*. doi: clinical guideline CG123.2011.
4. Costa, E. F. de O. *et al.* (2014) 'Common mental disorders and associated factors among final-year healthcare students.', *Revista da Associação Médica Brasileira*, 60(6), pp. 525–30. doi: 10.1590/1806-9282.60.06.009.
5. FK UII. 2016 "Buku Panduan Akademik Fakultas Kedokteran 2016-2017". Yogyakarta: UII PresS
6. Suharyadi, E.S. 2008 *Hubungan antara Tingkat Depresi dan Religiusitas pada Mahasiswa FK UII 2008*. Yogyakarta:Fakultas Kedokteran UII
7. WHO, 2012. Depression, a global public health concern. *WHO Department of Mental Health and Substance Abuse*, pp.1–8. Available at: [th/management/depression/who_paper_depR](http://management/depression/who_paper_depR)
8. Mihăilescu, A.I. et al., 2016. The Impact of Anxiety and Depression on Academic Performance in Undergraduate Medical Students. , (November), pp.1–2
9. Shawwa, Lana & Abulaban, Ahmad & Abulaban, Abdulrhman & Merdad, Anas & Baghlaf, Sara & Algethami, Ahmed & Abu-Shanab, Joullanar & Balkhoyor, Abdulrahman. (2015). Factors potentially influencing academic performance among medical students. *Advances in medical education and practice*. 6. 65-75. 10.2147/AMEP.S69304.
10. Haider, S. I. (2017). Effect of Stress on Academic Performance of Undergraduate Medical Students. *Journal of Community Medicine & Health*

- Education*, 7(6).
<https://doi.org/10.4172/2161-0711.1000566>
11. Moutinho, I. L. D., Maddalena, N. de C. P., Roland, R. K., Lucchetti, A. L. G., Tibiriçá, S. H. C., Ezequiel, O. da S., & Lucchetti, G. (2017). Depression, stress and anxiety in medical students: A cross-sectional comparison between students from different semesters. *Revista Da Associação Médica Brasileira*, 63(1), 21–28.
<https://doi.org/10.1590/1806-9282.63.01.21>
 12. Ferguson, E., James, D., & Madeley, L. (2002). Factors associated with success in medical school: systematic review of the literature. *British Medical Journal*, 324(7343), 952–957.
<https://doi.org/10.1136/bmj.324.7343.952>
 13. Sakaluk, J., Williams, A., Biernat, M., Sakaluk, J., Williams, A., & Biernat, M. (2014). Perspectives on Psychological Science (November), 1–15.
<https://doi.org/10.1177/1745691614549257>
 14. Shawwa, Lana & Abulaban, Ahmad & Abulaban, Abdulrhman & Merdad, Anas & Baghlaf, Sara & Algethami, Ahmed & Abu-Shanab, Joullanar & Balkhoyor, Abdulrahman. (2015). Factors potentially influencing academic performance among medical students. *Advances in medical education and practice*. 6. 65-75. 10.2147/AMEP.S69304.
 15. Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di SDN Pungging 1 Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* No 1 Vol 1 tahun 2013